

ABSTRAK

Ahmad Yani. Konstruksi Hukum Putusan Kumulasi Permohonan Pembatalan Perkawinan dan Cerai Gugat Serta Penerapannya di Pengadilan Agama dalam Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Agama Jakarta.

Kumulasi antara pembatalan perkawinan dan cerai gugat menciptakan dilema hukum karena kedua tindakan tersebut memiliki tujuan yang berbeda. Permasalahan pembatalan perkawinan dan cerai gugat seperti halnya beberapa perkara yang masuk ke pengadilan agama pada wilayah PTA DKI Jakarta. Diantaranya pada perkara Nomor 3000/Pdt.G/2023/PA.JS, pengajuan permohonan pembatalan pernikahan sekaligus perceraian dalam satu waktu. Hal ini memerlukan analisis dan pengkajian yang mendalam dan memerlukan penyelesaian dalam konstruksi hukum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi; 1) latar belakang ketentuan kumulasi pembatalan perkawinan dan cerai gugat 2) dasar pertimbangan hukum hakim, 3) konstruksi hukum putusan perkara 4) penemuan hakim dan 5) dampak kumulasi pembatalan pernikahan dan cerai gugat di Pengadilan Agama pada wilayah PTA DKI Jakarta.

Peneliti dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian sebagaimana telah dikemukakan di atas, penulis menggunakan teori, *Grand Teori* memakai Teori Konstruksi Hukum, *Middle teori* menggunakan Teori Penemuan Hakim dan *Applicated teori* menggunakan teori Masalah Mursalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian Disertasi ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis terhadap teori-teori konstruksi hukum, penemuan hukum hakim, penegakan hukum dan teori masalah mursalah dan implementasinya dalam putusan hakim tentang kumulasi pembatalan pernikahan dan gugat cerai untuk memberikan dan hak asasi manusia pasca perceraian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Ketentuan perkara kumulasi pembatalan pernikahan dan cerai gugat di Pengadilan Agama (PA) wilayah PTA DKI Jakarta merujuk pada UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam (KHI). Hakim menggali ketentuan kumulasi yang belum secara rinci diatur dalam peraturan tersebut untuk memastikan keadilan dalam setiap kasus; 2) Dasar pertimbangan hakim dalam perkara kumulasi berorientasi pada perlindungan terhadap istri dan anak, dengan menilai keabsahan pernikahan, alasan perceraian, dan dampak sosial serta moral dari putusan; 3) Konstruksi hukum dalam perkara kumulasi pembatalan pernikahan dan cerai gugat di Pengadilan Agama wilayah PTA DKI Jakarta bertujuan untuk menjaga keadilan dan kepastian hukum bagi semua pihak. Hal ini dilakukan dengan tetap berpegang pada aturan-aturan yang berlaku, sambil mempertimbangkan dampak putusan terhadap status hukum pernikahan dan perlindungan hak-hak istri dan anak. 4) Hakim PA Jakarta melakukan penemuan hukum untuk mengatasi kekosongan atau ketidakjelasan dalam pengaturan kumulasi perkara, dengan menerapkan prinsip keadilan substantif dan kemaslahatan bagi pihak-pihak yang terlibat; 5) Dampak kumulasi pembatalan pernikahan dan cerai gugat mencakup perlindungan hak-hak finansial istri, status perwalian anak, dan kepastian hukum terkait status pernikahan yang dibatalkan, serta upaya menjaga hak asuh anak, nafkah, dan pembagian harta bersama.

ABSTRACT

Ahmad Yani. *The Legal Construction of Cumulative Decisions on Annulment of Marriage and Divorce Petitions and Their Implementation in Religious Courts Within The Jurisdiction of The High Religious Court of Jakarta.*

The accumulation of marriage annulment and divorce creates a legal dilemma because the two actions have different goals. The issue of marriage annulment and divorce is similar to several cases that have gone to the religious courts in the PTA DKI Jakarta area. This includes case number 3000/Pdt.G/2023/PA.JS, filing a request for marriage annulment and divorce at the same time. This requires in-depth analysis and study and requires completion in legal construction.

The purpose of this study is to analyze and identify; 1) the background of the provisions on cumulative annulment of marriage and divorce lawsuits 2) the basis for the judge's legal considerations, 3) the legal construction of the case decision 4) the judge's findings and 5) the impact of cumulative annulment of marriage and divorce lawsuits in the Religious Court in the DKI Jakarta PTA area.

Researchers in an effort to answer the research questions as stated above, the author uses theory, Grand Theory uses Legal Construction Theory, Middle theory uses Judge Discovery Theory and Applied theory uses Maslahah Murlah theory.

The method used in this dissertation research uses a descriptive research method of analysis of legal construction theories, judges' legal discoveries, law enforcement and maslahah murlah theory and its implementation in judges' decisions regarding the accumulation of marriage annulments and divorce lawsuits to provide post-divorce human rights.

The results of this study indicate that 1) The provisions of cumulative cases of annulment of marriage and divorce lawsuits at the Religious Court (PA) of the DKI Jakarta PTA region refer to Law No. 1 of 1974 concerning Marriage and the Compilation of Islamic Law (KHI). Judges explore cumulative provisions that have not been regulated in detail in these regulations to ensure justice in each case; 2) The basis for judges' considerations in cumulative cases is oriented towards protecting wives and children, by assessing the validity of the marriage, the reasons for divorce, and the social and moral impacts of the decision; 3) The legal construction in cumulative cases of annulment of marriage and divorce lawsuits at the Religious Court of the DKI Jakarta PTA region aims to maintain justice and legal certainty for all parties. This is done by adhering to the applicable regulations, while considering the impact of the decision on the legal status of marriage and the protection of the rights of wives and children. 4) Jakarta PA judges make legal discoveries to overcome the gaps or ambiguities in the regulation of cumulative cases, by applying the principles of substantive justice and the benefit of the parties involved; 5) The cumulative impact of the annulment of marriage and divorce lawsuit includes protection of the wife's financial rights, child guardianship status, and legal certainty regarding the status of the annulled marriage, as well as efforts to maintain child custody rights, maintenance, and division of joint property.

ملخص

احمد ياني. بناء الحكم الشرعي لقرارات الجمع بين طلب إلغاء الزواج ودعوى الطلاق وتطبيقها في المحاكم الشرعية ضمن نطاق اختصاص محكمة الاستئناف الشرعية بجاكرتا.

إن تراكم فسخ الزواج والطلاق يخلق معضلة قانونية لأن العاملين لهما أهداف مختلفة. تشبه قضية فسخ الزواج والطلاق العديد من القضايا التي تم رفعها إلى المحاكم الدينية في منطقة **PTA DKI** جاكارتا. ويشمل ذلك القضية رقم **Pdt.G/2023/PA.JS/3000**، تقديم طلب فسخ الزواج والطلاق في نفس الوقت. وهذا يتطلب تحليلاً ودراسة متعمقة ويتطلب استكمال البناء القانوني. الغرض من هذه الدراسة هو تحليل وتحديد؛ (1) خلفية الأحكام المتعلقة بإلغاء تراكمي لدعوى الزواج والطلاق (2) أساس الاعتبارات القانونية للقاضي، (3) البناء القانوني لقرار القضية (4) نتائج القاضي (5) تأثير إلغاء تراكمي لدعوى الزواج والطلاق في المحكمة الدينية في منطقة **Jakarta PTA..**

الغرض من هذه الدراسة هو تحليل وتحديد؛ (1) الخلفية التراكمية لقضايا إبطال الزواج والطلاق (2) أساس الاعتبارات القانونية للقاضي، (3) البناء القانوني لقرار القضية (4) نتائج القاضي و (5) التأثير التراكمي لقضايا إبطال الزواج والطلاق في المحكمة الدينية في منطقة **DKI Jakarta PTA.**

يستخدم المنهج المستخدم في بحث هذه الأطروحة منهج البحث الوصفي لتحليل نظريات البناء القانوني، والاكتشافات القانونية للقضاة، ونظرية إنفاذ القانون والمصالحة الشرعية وتنفيذها في قرارات القضاة بشأن تراكم فسخ الزواج ودعوى الطلاق لتقديم ما بعد الزواج. الطلاق حقوق الإنسان.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (1) أحكام القضايا التراكمية لبطلان الزواج ودعوى الطلاق في المحكمة الدينية (**PA**) في منطقة **DKI Jakarta PTA** تشير إلى القانون رقم 1 لعام 1974 بشأن الزواج وتجميع الشريعة الإسلامية (**KHI**). يستكشف القضاة الأحكام التراكمية التي لم يتم تنظيمها بالتفصيل في هذه اللوائح لضمان العدالة في كل حالة؛ (2) يتجه أساس اعتبارات القضاة في القضايا التراكمية نحو حماية الزوجات والأطفال، من خلال تقييم صحة الزواج وأسباب الطلاق والآثار الاجتماعية والأخلاقية للقرار؛ (3) يهدف البناء القانوني في القضايا التراكمية لبطلان الزواج ودعوى الطلاق في المحكمة الدينية في منطقة **DKI Jakarta PTA** إلى الحفاظ على العدالة واليقين القانوني لجميع الأطراف. يتم ذلك من خلال الالتزام باللوائح المعمول بها، مع مراعاة تأثير القرار على الوضع القانوني للزواج وحماية حقوق الزوجات والأطفال. (4) يقوم قضاة السلطة الفلسطينية في جاكارتا باكتشافات قانونية للتغلب على الثغرات أو الغموض في تنظيم القضايا التراكمية، من خلال تطبيق مبادئ العدالة الموضوعية ومصلحة الأطراف المعنية؛ (5) يشمل التأثير التراكمي لدعوى إبطال الزواج والطلاق حماية الحقوق المالية للزوجة، وحالة الوصاية على الطفل، واليقين القانوني بشأن حالة الزواج الملغى، بالإضافة إلى الجهود المبذولة للحفاظ على حقوق حضانة الأطفال، والصيانة، وتقسيم الممتلكات المشتركة.